

Organisasi Kepariwisataaan Internasional



Organisasi Internasional

➤ United Nation World Tourism Organization (UNWTO):

- Badan inter-government yang berpusat di Madrid dan menangani isu-isu kepariwisataan global dan promosi.
- Tujuan: merangsang/menstimulasi pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, memberikan insentif dan melindungi lingkungan serta warisan budaya suatu destinasi, mempromosikan perdamaian dan saling pengertian antarnegara di dunia.

➤ Anggota UNWTO:

- Hampir seluruh negara yang memiliki daya tarik wisata.
- 350 affiliate members yang terdiri dari institut pendidikan, biro perjalanan, hotel, dan penerbangan.

➤ World Travel and Tourism Council (WTTC):

- Koalisi global lebih dari 100 orang top executive dari sektor pariwisata seluruh dunia.
- Didirikan tahun 1990 di London dan dijalankan oleh 15 anggota komite eksekutif.
- Tujuan WTTC adalah bekerja sama dengan pemerintah untuk membuat strategi pengembangan ekonomi dan diprioritaskan kepada penciptaan SDM di bidang pariwisata, pengembangan teknologi, pengembangan akses untuk sumber-sumber keuangan dan informasi 'tourism demand'.

➤ International Air Transport Association (IATA):

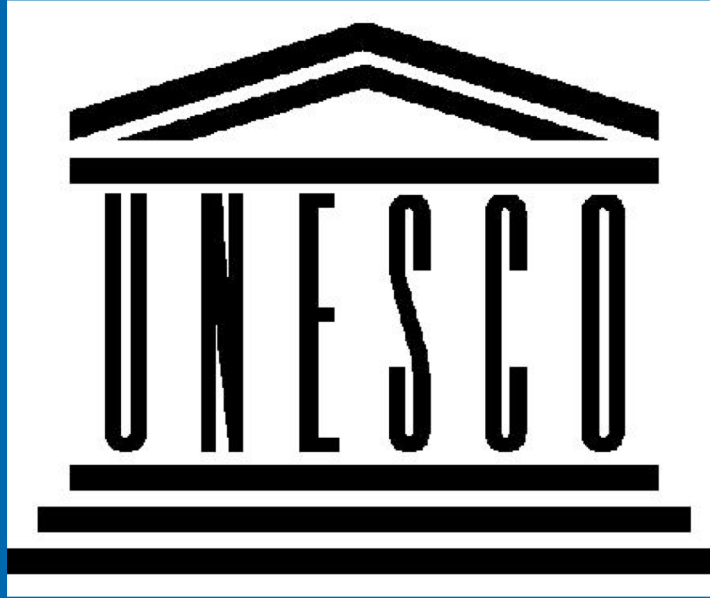
- Organisasi seluruh perusahaan penerbangan internasional dengan tujuan utama menyederhanakan dan memperlancar arus orang dan barang dari satu jalur penerbangan ke jalur penerbangan lain.
- IATA bertugas menstandarkan tiket, dokumen kargo, baggage checks, dan memelihara stabilitas harga tiket.

➤ IATA:

- Misi IATA adalah menjadi perwakilan dan melayani industri penerbangan dunia.
- IATA berkantor pusat di Montreal, Kanada, dan memiliki kantor eksekutif di Jenewa, Swiss.

➤ International Civil Aviation Organisation (ICAO): organisasi pemerintahan terkait masalah keselamatan penerbangan pada penerbangan sipil.

- Federation Aviation Administration (FAA):
 - Organisasi di bawah departemen transportasi AS, yang mengurus keselamatan dan efisiensi penerbangan.
 - Fungsi FAA adalah memformulasikan peraturan-peraturan dan supervisi hal-hal yang terkait aspek operasional penerbangan dan airport, seperti pengendalian lalu lintas udara, keamanan udara, standar penerbangan, perawatan pesawat, fasilitas penerbangan, sertifikasi pesawat, surat izin terbang, dan kelayakan terbang.



**UNESCO (United Nations Educational,
Scientific and Cultural Organization)**

UNESCO

- Merupakan organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan PBB merupakan badan khusus PBB yang didirikan pada 1945.
- Tujuan organisasi adalah mendukung perdamaian dan keamanan dengan mempromosikan kerja sama antar negara melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya dalam rangka meningkatkan rasa saling menghormati yang berlandaskan kepada keadilan, peraturan hukum, HAM, dan kebebasan hakiki.

Governing Bodies of UNESCO

- The General Conference: pertemuan para perwakilan negara anggota yang berlangsung dua tahun sekali. Setiap negara mempunyai satu suara. The General Conference menentukan kebijakan dan kegiatan-kegiatan utama organisasi, program kerja dan anggaran. Forum ini juga yang memilih Direktur Jenderal UNESCO dan anggota dari Executive Board.
 - UNESCO memiliki 195 anggota

...lanjutan

- The Executive Board: pengurus inti yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen UNESCO. Executive Board mempersiapkan General Conference dan memastikan bahwa segala keputusan yang dicapai pada saat General Conference dapat terlaksana dengan baik.
 - Anggota Executive Board berjumlah 58 orang.
 - Executive Board bertemu dua kali dalam setahun

Instrumen pelestarian budaya



United Nations
Educational, Scientific and
Cultural Organization



Intangible
Cultural
Heritage

World Heritage Site

- Convention Concerning the Protection of the World Cultural and Natural Heritage (UNESCO's World Heritage Convention), ditetapkan tahun 1972 dan diratifikasi secara bertahap oleh negara-negara.
- Bertujuan mengidentifikasi, melindungi, melestarikan, menampilkan dan mewariskan warisan budaya dan alam kepada generasi yang akan datang.
- Terdiri dari 962 situs World Heritage Sites: 745 cultural heritage, 188 natural heritage, 29 percampuran cultural dan natural heritage sites.
- Konvensi ini diratifikasi oleh 186 negara

A banner for the World Heritage 2012-2013 period. It features a photograph of the Angkor Wat temple complex in Cambodia. The text "WORLD HERITAGE" is written in large, bold, orange letters at the top left, and "2012-2013" is written below it in large, bold, grey letters. The background shows the temple's intricate stone architecture and several palm trees under a clear sky. In the bottom left corner, there are logos for UNESCO, the National Geographic Society, and the Ministry of Culture of Cambodia.

STAY
 • **Staying in** staying in a hotel, house, etc.
 • **Staying in** staying in a country, city, etc.
 • **Staying in** staying in a position, etc.
 • **Staying in** staying in a state, etc.
 • **Staying in** staying in a position, etc.
 • **Staying in** staying in a state, etc.
 • **Staying in** staying in a position, etc.
 • **Staying in** staying in a state, etc.
 • **Staying in** staying in a position, etc.
 • **Staying in** staying in a state, etc.

This world map illustrates the global distribution of major world religions. The map uses a color-coded system to represent different religious groups across the continents. Key features include:

- Christianity:** Represented by various shades of green and blue, primarily concentrated in Europe, North America, and parts of South America and Africa.
- Islam:** Represented by orange and yellow, primarily concentrated in the Middle East, North Africa, and parts of Central Asia and Southeast Asia.
- Hinduism:** Represented by red, primarily concentrated in South Asia (India).
- Buddhism:** Represented by purple, primarily concentrated in East Asia (China, Japan, Korea) and parts of Southeast Asia.
- Other Religions:** Represented by various other colors, including pink, light blue, and light green, scattered across different regions.

The map also shows major world cities, geographical features, and the names of the continents and oceans. The title 'WORLD MAP' is prominently displayed at the top center.



Intangible Cultural Heritage

- Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage, ditetapkan tahun 2003 (warisan budaya tak benda).
- Bertujuan: melindungi warisan budaya tak benda, untuk menjamin adanya penghargaan terhadap warisan budaya tak benda milik suatu masyarakat maupun kelompok masyarakat, meningkatkan kesadaran akan warisan budaya tak benda, untuk mendorong program kerjasama dan bantuan internasional demi pelestarian warisan budaya tak benda.

Protection of Underwater Cultural Heritage

- **Konvensi ini:**
- Berisi prinsip-prinsip dasar perlindungan warisan budaya yang berada di dasar laut;
- Mengatur sistem kerjasama yang dapat dilakukan antar negara
- Berisi aturan-aturan praktis mengenai perlakuan terhadap artefak dan penelitian mengenai warisan budaya dasar laut